

ABSTRAK
NARASI TRAGEDI KEMANUSIAAN 1965 PADA
MASA ORDE BARU DAN PASCA ORDE BARU

Dian Beni Yuda
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2013

Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis : (1) Tragedi kemanusiaan 1965 dinarasikan pada masa Orde Baru. (2) Tragedi kemanusiaan 1965 dinarasikan pasca Orde Baru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan historis, sosiologis, dan politik, sehingga model penulisannya bersifat deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Tragedi Kemanusiaan tahun 1965 pada masa Orde Baru dinarasikan lewat beberapa cara diantaranya lewat film, buku pelajaran dan program P4, inti dari narasi yang disampaikan adalah menyatakan bahwa tragedi 1965 adalah kesalahan tunggal yang dilakukan oleh PKI dan PKI lah yang harus bertanggung jawab atas tragedi tersebut. (2) Pasca Orde Baru runtuh, narasi tragedi 1965 disampaikan lewat buku-buku, film, dan forum-forum publik yang membahas mengenai tragedi 1965 dengan sudut pandang yang lain, meskipun versi Orde Baru masih dijadikan versi resmi pemerintah namun versi lain mengenai tragedi 1965 ini sudah dapat diakses oleh masyarakat.

ABSTRACT
NARRATION OF HUMAN TRAGEDY OF 1965 IN
ORDE BARU AND AFTER ORDE BARU

Dian Beni Yuda
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2013

The purposes of this thesis are to describe and to analyze: (1) The human tragedy in 1965 narrated by the Orde Baru. (2) The tragedy of humanity in 1965 narrated after the Orde Baru.

This thesis uses the historical research method that consist of historical, sociological, and political approach, so that the written type is analyzing description writing.

These research results indicate that, (1) The narratives about the human tragedy of 1965 during the Orde Baru was dominated by only one version, the goverment's official version said that the PKI was the mastermind and the only party that should responsible for the tragedy of 1965. (2) After the Orde Baru collapsed, the narratives of the 1965 tragedy got more diverse, more books about the 1965 tragedy was emerged, but the spirit of using the "official" version of the 1965 tragedy remained.